




Harapan Baru

■ Imran Percaya Diri Hadapi Ketatnya Persaingan Liga 2 2022

PERSAINGAN kompetisi Liga 2 musim 2022 diprediksi akan berjalan menarik. Hal ini tak lepas dari kehadiran liga tim yang terdegradasi dari Liga 1 musim lalu yakni Persipura Jayapura, Persija Lamongan, dan juga Perstraja Banda Aceh.

Imran Nahumary sebagai nakhoda anyar PSIM Yogyakarta musim ini mengakui fakta ini. Ia menyebut, ketatnya persaingan kompetisi Liga 2 sudah terjadi sejak lama lantaran setiap klub punya ambisi untuk promosi atau minimal bertahan agar tidak terhenjap ke liga amatir.

"Main di Liga 2 harus berdarah-darah. Istilahnya kalau tidak mau digebuki, kita gebuki duluan. PSIM sangat baik bersama Coach Seto musim lalu. Kini tim harus lebih baik lagi. Pemain harus bisa main 90 menit penuh, tetap *fight*, mental baik, main dengan hati dan pikiran," bebennya.

"Kalau bisa bermain dengan tenang, pemain tidak takut dengan nama besar. Bagi saya tidak ada pemain bintang dalam sebuah tim. Saya ingin bangun tim tidak hanya 11 pemain saja, tapi 25 pemain atau lebih," sambung Imran.

Pelatih yang sosoknya dikenal sebagai legenda hidup Persija Jakarta itu mengungkapkan anak asuhnya di PSIM tidak menganggap remeh setiap lawan. "Saya selalu respek semua lawan. Semua berat tidak ada yang gampang," katanya.

Persama PSIM, Imran berkomitmen untuk tetap mengok-

modir pemain lokal DIY. Imran memandang bahwa semua pemain yang akan diusahanya akan memiliki kesempatan yang sama. Ia tidak akan membedakan siapa pemain luar maupun lokal DIY.

"Bagi saya tidak ada pemain lokal atau luar, yang ada adalah pemain PSIM, dan semua pemain punya kesempatan yang sama. Namun dalam latihan mau muda maupun senior, kalau mereka bekerja keras dan bagus, maka akan punya kesempatan bermain," ujarnya.

Seperti diketahui, musim lalu PSIM punya talenta-talenta lokal semacam Sawo Sheva, Yudha Alkanza, Yoga Pratama, Suni Hizyullah, Hendika Arga, dan Arbeta Rockyawan. Dari sekian banyak nama tersebut, tentu akan ada beberapa pemain yang dipertahankan.

Pelatih asal Tulehu itu juga telah mempunyai gambaran tim yang akan dibentuknya musim ini. Namun ia tak mau mengubah kerangka tim yang sudah ada. "Ia pertahankan pemain yang memang layak dipertahankan. Kelemahan kemarin kita perbaiki," jelasnya.

Sejauh ini Imran menyebut, perekrutan pemain belum genap 50 persen. Ketelitian memilih pemain sangat penting untuk target tinggi Leskar Mataram musim ini. "Saya tidak silau dengan nama-nama pemain besar, kita lihat nanti siapa pemain yang kita butuhkan," jelasnya.

Selain itu manajemen PSIM sedang berdiskusi apakah untuk tahun ini akan ada seleksi pemain langsung atau tidak. Seperti diketahui seleksi pemain yang dilakukan tim memang sudah menjadi tradisi Leskar Mataram sejak lama.

"Saya pribadi tidak masalah dengan seleksi, malah itu jadi satu hal yang bagus, kita bisa lihat langsung potensi pemain. Saya tidak ingin menghilangkan tradisi seleksi pemain yang sudah ada. Namun sampai sekarang kita masih diskusikan dengan manajemen," kata Imran. (sif)

Main di Liga 2 harus berdarah-darah. Istilahnya kalau tidak mau digebuki, kita gebuki duluan. PSIM sangat baik bersama Coach Seto musim lalu. Kini tim harus lebih baik lagi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005